



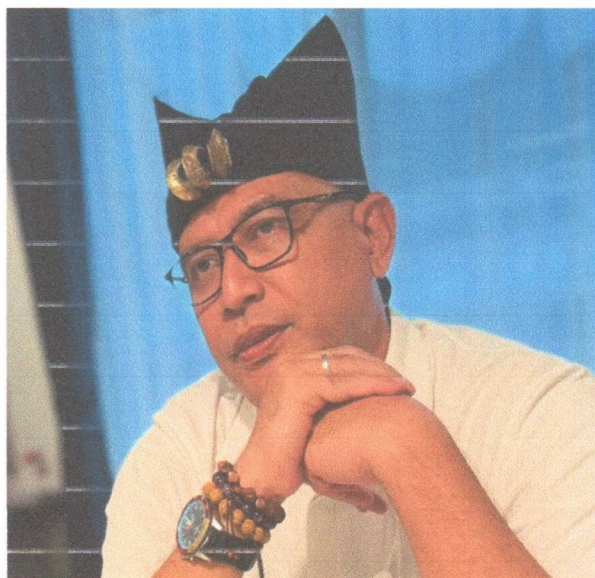
**PRESS
RELEASE**

**REALISASI INVESTASI
S.D TRIWULAN 3
TAHUN 2025**



**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga *Press Release* Realisasi Investasi Triwulan 3 (tiga) tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Press Rilis ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi perkembangan realisasi investasi khususnya di Provinsi Sumatera Barat dan diharapkan dapat menarik investor ke Provinsi Sumatera Barat yang pada akhirnya dapat menunjang upaya peningkatan investasi di daerah.



Terima kasih disampaikan kepada tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan serta semua pihak yang telah ikut dalam penyelesaian *Press Release* Realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 3 (tiga) tahun 2025 ini walaupun terlambat keluarnya.

Semoga *Press Release* ini dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2025
KEPALA DPM & PTSP
Provinsi Sumatera Barat

Drs. LUNUR BUDIANDA, SY, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197010061989081001

Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal kemudian diubah dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan terakhir Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

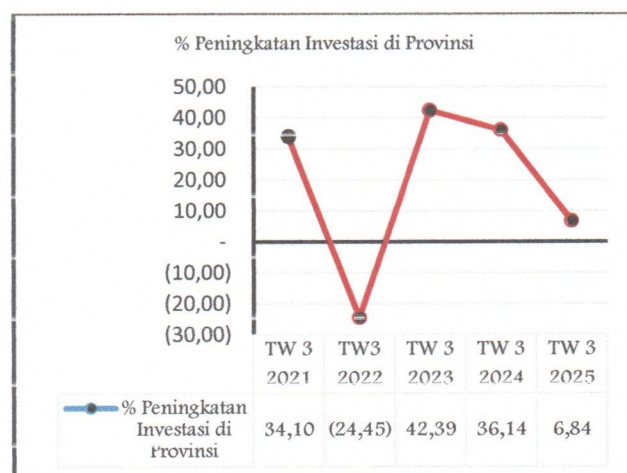
Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, mewajibkan kepada setiap pelaku usaha baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) berkewajiban menyampaikan Laporan untuk Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara rutin dan berkala, per triwulan baik yang masih dalam tahap konstruksi dan belum operasional maupun yang sudah berproduksi komersial, untuk setiap bidang usaha dan/atau lokasi. Selanjutnya, dari penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Perusahaan PMDN/PMA tersebut,

Pemerintah melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) telah melakukan rekapitulasi data realisasi investasi yang akan ditampilkan dalam Press Rilis Realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025 Provinsi Sumatera Barat.

Informasi yang tercakup dalam *Press Release* ini mencakup beberapa hal, yaitu Realisasi Invetasi PMDN/PMA di Provinsi Sumatera Barat secara Nasional, Sumatera dan Rcalisasi Investasi sampai dengan dengan triwulan 3 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Data ini menggambarkan perkembangan investasi pada periode penyampaian LKPM serta perkembangan realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 menurut Kabupaten/Kota, Sektor dan Negara Asal.

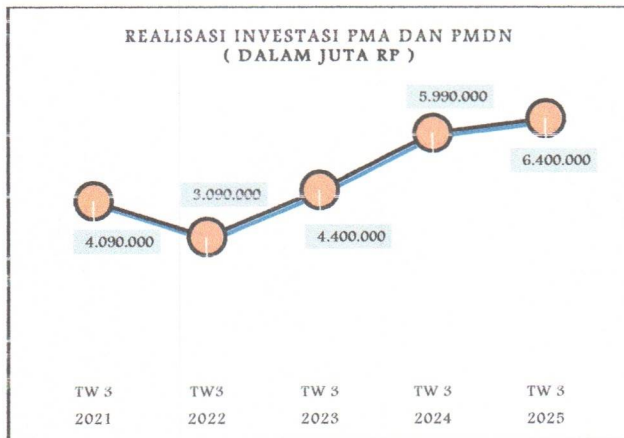
Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi berdasarkan realisasi investasi PMA dan PMDN sampai dengan triwulan 3 tahun 2025 sebesar 6,84% turun dibandingkan dengan pertumbuhan Investasi sampai dengan triwulan 3 tahun 2024 sebesar sebesar 36,14% (Y to Y)

Perbandingan capaian pertumbuhan investasi sampai dengan triwulan 3 dari tahun 2021 s.d 2025 (Y to Y):



(sumber data : Satu Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM RI)

Sedangkan Realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 periode 2021 s.d 2025, sebagaimana tampak dalam grafik berikut:



(sumber data : Satu Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM RI)

Realisasi investasi sebesar Rp. 8.643.331.320.407,- (termasuk realisasi UMK sebesar Rp. 2.247.052.535.090,-) sampai dengan triwulan 3 tahun 2025 turun sebesar (-) 9,5% atau sebesar Rp. 906.946.394.943,- dibandingkan dengan realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 tahun 2024 sebesar Rp. 9.550.277.715.350,- (Y to Y).

Dibandingkan dari target investasi yang dibebankan kepada Provinsi Sumatera Barat oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM RI sebesar Rp. 10.770.000.000.000,- capaian realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 periode Januari s.d September 2025 sebesar 80,25% (Y to Y).

Kalau dibandingkan dari target RPJMD dan Rencana Strategis (RENSTRA) DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat capaian realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 periode Januari s.d

September 2025 sebesar 127,50% dari target sebesar Rp. 6.779.050.000.000,-.

Sedangkan dari target Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah dengan Gubernur baru realisasi investasi sampai dengan triwulan 3 terealisasi sebesar 49,62% dari target perjanjian kinerja sebesar Rp. 17.419.844.285.751,-

Kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sampai dengan triwulan 3 tahun 2025 sebesar Rp. 4.612.991.930.000,- dengan jumlah proyek sebanyak 5.871 dan menempati urutan ke 28 untuk skala Nasional dan urutan ke 9 untuk Regional Sumatera.

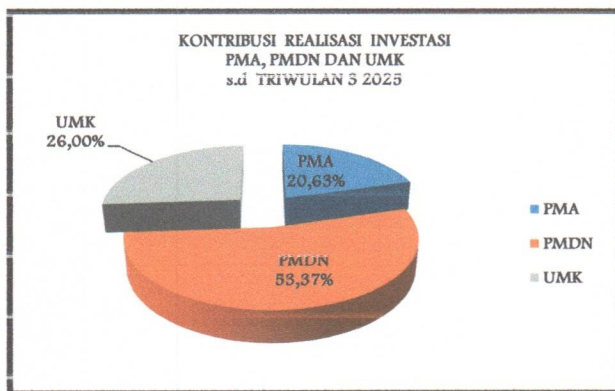
Kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sampai dengan triwulan 3 tahun 2025 sebesar US\$ 111,5 juta atau setara dengan Rp. 1.783.28.6855.360,- dengan jumlah proyek sebanyak 713 dan berada di urutan ke 26 dalam skala Nasional dan di urutan ke 7 untuk Regional Sumatera.

Khusus untuk realisasi investasi Usaha Mikro Kecil dimana pelaporannya per semester, kontribusi realisasi investasi UMK sebesar Rp. 2.247.052.535.090,-.

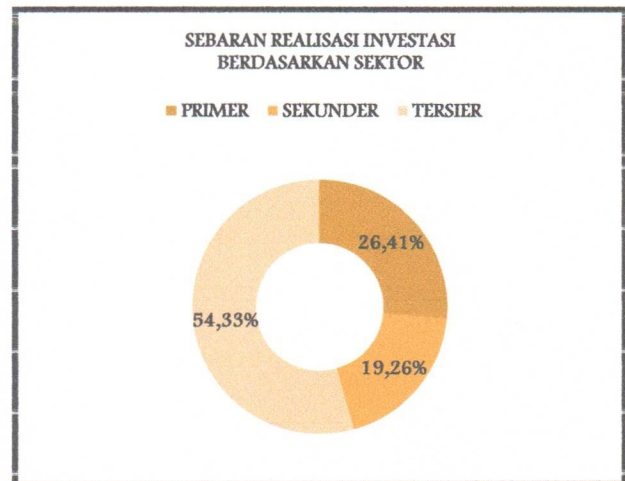
Kontribusi realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK sampai dengan triwulan 3 tahun 2025, dari total realisasi investasi triwulan 3 tahun 2025 sebesar Rp. 8.643.331.320.407,-, dimana kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 20,63% atau

sebesar Rp. 1.783.286.855.360,- dan kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 53,37% atau sebesar Rp. 4.612.991.930.000,- serta realisasi investasi UMK sebesar Rp. 26,00% atau sebesar Rp. 2.247.052.535.090,- sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

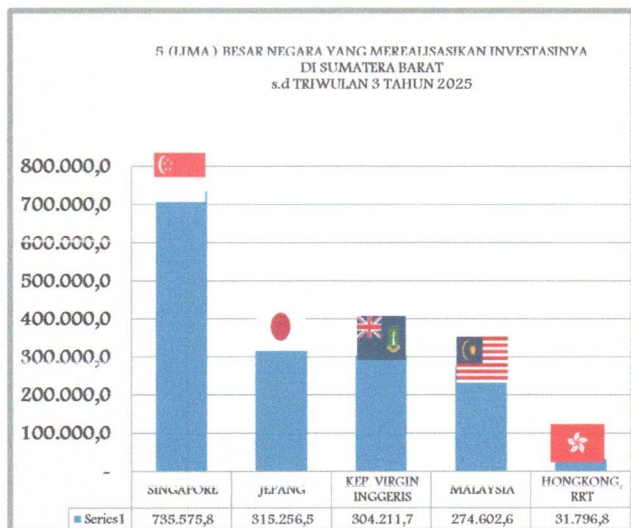
*) 1 US\$ = Rp. 16.000,-



Sebaran Realisasi Investasi berdasarkan Sektor Utama sampai dengan triwulan 3 tahun 2025, dimana didominasi oleh sektor tersier dengan kontribusi sebesar 49,80%, kemudian disusul dengan sektor sekunder dengan kontribusi sebesar 23,60% dan selanjutnya sektor primer dengan kontribusi sebesar 26,60%, sebagaimana tergambar dalam grafik berikut :



DPMFTSP Provinsi Sumatera Barat mencatat 5 besar negara asal PMA yang berkontribusi dalam investasi asing adalah : (1). Singapore dengan nilai investasi sebesar Rp. 735.575,8 juta dengan penyerapan TKI sebanyak 105 orang, (2). Jepang dengan nilai investasi sebesar Rp. 315.256,51 juta dengan penyerapan TKI sebanyak 5 orang, (3) Kepulauan Virgin Inggris dengan nilai investasi sebesar Rp. 304.211,70 juta dengan penyerapan TKI sebanyak 106 orang, (4). Malaysia dengan nilai investasi sebesar Rp. 274.602,6 juta dengan penyerapan TKI sebanyak 106 orang, dan (5). Hongkong, RRT dengan nilai investasi sebesar Rp. 31.796,8 juta dengan penyerapan TKI sebanyak 29 orang,.

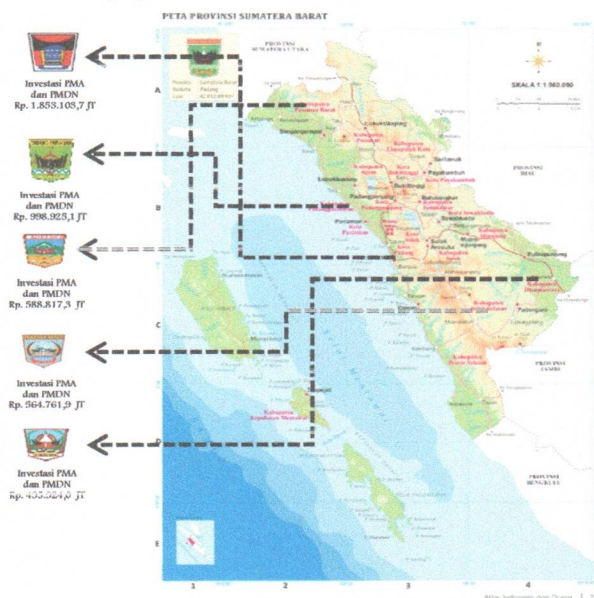


Penyerapan tenaga kerja sepanjang periode triwulan 3 (tiga) bulan Juli s.d September

9.698 orang meningkat jauh meningkat dibandingkan dengan periode triwulan 2 tahun 2025 sebanyak 6.743 orang.

Berdasarkan Lokasi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat mencatat Kabupaten/Kota Kontributor 5 terbesar penyumbang realisasi investasi (PMA & PMDN) pada tahun periode sampai dengan triwulan 3 tahun 2025, adalah sebagai berikut : (1). Kota Padang dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 1.853.103,7 juta, (2). Kab. Padang Pariaman dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 998.925,1 juta (3). Kab. Pasaman Barat dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 588.817,3 juta (4). Kab. Solok Selatan dengan total realisasi investasi

PMA dan PMDN sebesar Rp. 564.761,9 juta dan (5). Kab. Dharmasraya dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 495.924,0 juta.



Sedangkan untuk Sektor Usaha, DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat mencatat 5 besar sektor penyumbang realisasi terbesar sampai dengan triwulan 3 tahun 2025, adalah (1). Sektor Tersier pada bidang usaha Konstruksi dengan nilai investasi sampai dengan triwulan 3 sebesar Rp. 1.321.547,3 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 349 orang (2). Sektor Sekunder pada bidang usaha Industri Makanan dengan nilai investasi sebesar Rp. 1.153.632,8 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.562 orang (3). Sektor Primer pada bidang usaha Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan dengan nilai investasi sebesar Rp. 879.988,0 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 3.479 orang (4). Sektor Primer pada

bidang usaha Pertambangan dengan nilai investasi sebesar Rp. 782.086,3 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 383 orang dan (5). Sektor Tersier bidang usaha Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi dengan nilai investasi sebesar Rp. 485.254,5 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 389 orang.



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
5 BESAR REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN BERDASARKAN SEKTOR / BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

	Sektor Tersier Bidang Konstruksi Rp. 1.321.547.329.360,- Tenaga Kerja 349 Proyek 2.483
	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan Rp. 1.128.762.041.270,- Tenaga Kerja 1.562 Proyek 461
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan Rp. 866.215.945.200,- Tenaga Kerja 3.479 Proyek 406
	Sektor Primer Bidang Pertambangan Rp. 759.886.035.170,- Tenaga Kerja 383 Proyek 438
	Sektor Tersier Bidang Transportasi, Gudang dan Komunikasi Rp. 472.615.558.930 Tenaga Kerja 389 Proyek 848

(sumber data : olahan DPMTSP Provinsi Sumatera Barat)



**5 (LIMA) BESAR REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN SEKTOR / BIDANG USAHA
S.D TRIWULAN 3 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL ASING
(PMA)
(Ribu US \$.)**

	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan	
	US \$ 30.972.898,28	Tenaga Kerja 1.018 Proyek 191
	Sektor Primer Bidang Pertambangan	
	US \$ 23.065.802,14	Tenaga Kerja 114 Proyek 74
	Sektor Tersier Bidang Listrik, Gas dan Air	
	US \$ 17.819.816,75	Tenaga Kerja 20 Proyek 28
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	
	US \$ 15.791.800,48	Tenaga Kerja 1.303 Proyek 74
	Sektor Tersier Bidang Transportasi, Gudang dan Komunikasi	
	US \$ 14.729.803,33	Tenaga Kerja 40 Proyek 95

(sumber data : olahan DPMTSP Provinsi Sumatera Barat)



**5 (LIMA) BESAR REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN SEKTOR DAN BIDANG USAHA
S.D TRIWULAN 3 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
(PMDN)**

	Sektor Tersier Bidang Konstruksi	
	Rp. 1.321.515.329.391,-	Tenaga Kerja 349 Proyek 2.426
	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan	
	Rp. 658.066.481.660,-	Tenaga Kerja 544 Proyek 270
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	
	Rp. 627.319.178.610,-	Tenaga Kerja 2176 Proyek 300
	Sektor Primer Bidang Pertambangan	
	Rp. 413.033.501.626,-	Tenaga Kerja 269 Proyek 340
	Sektor Tersier Bidang Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	
	Rp. 336.064.942.546,-	Tenaga Kerja 89 Proyek 162

(sumber data : olahan DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
5 BESAR KABUPATEN/KOTA DENGAN REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN TERTINGGI
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

Kota Padang 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 1.853.530.369,-	2.940 orang	4.459
Kabupaten Padang Pariaman 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 998.925.081.322,44,-	109 orang	550
Kabupaten Pasaman Barat 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 588.817.251.299,88,-	884 orang	304
Kabupaten Solok Selatan 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 564.761.887.026,60,-	41 orang	220
Kabupaten Dharmasraya 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 495.920.030.953,44,-	110 orang	280

(sumber data : olahan DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMA + PMDN PER LOKASI
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMA+PMDN	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
	KABUPATEN				
1	KEP. MENTAWAI	54.778.773.650,08	125	0	665
2	PESISIR SELATAN	146.870.204.743,32	705	-	328
3	SOLOK	67.278.416.224,00	58	-	318
4	SIJUNJUNG	391.185.855.956,00	564	-	173
5	TANAH DATAR	213.633.035.648,02	76	-	331
6	PADANG PARIAMAN	998.925.081.322,44	109	-	550
7	AGAM	374.203.415.588,52	257	-	266
8	LIMA PULUH KOTA	190.798.800.732,60	593	4	450
9	PASAMAN	92.019.616.343	198	-	939
10	SOLOK SELATAN	564.761.887.026,60	41	-	220
11	DHARMASRAYA	495.924.030.953,44	110	-	280
12	PASAMAN BARAT	588.817.251.299,68	884	1	304
	KOTA				
13	PADANG	1.853.103.715.631,84	2.940	-	4.459
14	SOLOK	23.244.530.369,00	53	-	97
15	SAWAHLUNTO	230.850.382.731,00	69	-	269
16	BUKITTINGGI	21.645.157.082,00	33	-	464
17	PADANG PANJANG	31.139.966.222,00	61	-	68
18	PAYAKUMBUH	10.495.137.203,00	81	-	272
19	PARIAMAN	16.553.526.590,00	100	-	143
	JUMLAH	6.396.278.785.317,00	6.977	5	10.029

(sumber data : olahan DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPTULASI REALISASI INVESTASI PMA PER LOKASI
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMA (US \$)	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
	KABUPATEN				
1	KAB. KEP. MENTAWAI	4.953.609,96	80	2	567
2	KAB. PESISIR SELATAN	1.895.426,58	1	1	56
3	KAB. SOLOK	2.349.045,10	8	-	64
4	KAB. SIJUNJUNG	-	0	-	3
5	KAB. TANAH DATAR	165.795,20	0	-	17
6	KAB. PADANG PARIAMAN	970.048,91	34	-	52
7	KAB. AGAM	4.142.987,59	459	-	51
8	KAB. LIMA PULUH KOTA	33.152,90	1	-	7
9	KAB. PASAMAN	317.041,86	-	-	5
10	KAB. SOLOK SELATAN	31.148.389,80	19	-	32
11	KAB. DHARMASRAYA	10.593.662,84	771	1	47
12	KAB. PASAMAN BARAT	22.790.965,87	1.198	15	75
	KOTA				
13	KOTA PADANG	33.093.637,29	140	3	586
14	KOTA SOLOK	-	-	-	-
15	KOTA SAWAHLUNTO	312,50	-	-	2
16	KOTA BUKITTINGGI	1.352,05	14	-	12
17	KOTA PADANG PANJANG	-	-	-	-
18	KOTA PAYAKUMBUH	-	-	-	1
19	KOTA PARIAMAN	-	-	-	-
	JUMLAH	111.455.428,46	2.725	22	1.577

(sumber data : olahan DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN PER LOKASI
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMDN	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
	KABUPATEN				
1	KAB. KEP. MENTAWAI	5.521.014.216,00	45		98
2	KAB. PESIRIR SELATAN	116.543.379.387,00	705	-	328
3	KAB. SOLOK	45.693.694.656,00	58	-	318
4	KAB. SIJUNJUNG	391.185.855.956,00	564	-	173
5	KAB. TANAH DATAR	211.030.312.403,00	76	-	331
6	KAB. PADANG PARIAMAN	983.404.298.777,00	109	-	550
7	KAB. AGAM	307.915.614.109,00	257	-	266
8	KAB. LIMA PULUH KOTA	190.268.354.343,00	593	4	450
9	KAB. PASAMAN	86.946.946.636,00	198	-	939
10	KAB. SOLOK SELATAN	66.387.650.229,00	41	-	220
11	KAB. DHARMASRAYA	326.425.425.524,00	110	-	280
12	KAB. PASAMAN BARAT	224.161.797.340,00	334	1	304
	KOTA				
13	KOTA PADANG	1.323.605.518.932,00	2.940	-	4.459
14	KOTA SOLOK	23.244.530.369,00	53	-	97
15	KOTA SAWAHLUNTO	230.845.382.731,00	69	-	269
16	KOTA BUKITTINGGI	21.623.524.377,00	33	-	464
17	KOTA PADANG PANJANG	31.139.966.222,00	61	-	68
18	KOTA PAYAKUMBUH	10.495.137.203,00	81	-	272
19	KOTA PARIAMAN	16.553.526.590,00	100	-	143
	JUMLAH	4.612.991.930.000,00	6.977	5	10.029

(sumber data : olahan DFMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPTULASI REALISASI INVESTASI PMA + PMDN PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMA dan PMDN	Tenaga Kerja		Proyek
			Indonesia	Asing	
I.	SEKTOR PRIMER	1.699.020.924.798	3.903	19	900
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Pernakan	879.987.986.238	3.479	1	374
2	Kehutanan	34.259.962.735	18	-	51
3	Perikanan	2.686.640.000	23	-	61
4	Pertambangan	782.086.335.825	383	18	414
II.	SEKTOR SEKUNDER	1.238.364.637.621	1.766	3	892
5	Industri makanan	1.153.632.806.163	1.562	2	461
6	Industri tekstil	467.972.080	2	-	16
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	3.313.000	-	-	1
8	Industri kayu	3.567.565.000	-	-	27
9	Industri kertas dan percetakan	4.862.500.000	1	-	23
10	Industri kimia dan farmasi	22.472.259.215	163	1	59
11	Industri karet dan plastik	4.024.117.680	29	-	22
12	Industri mineral non logam	13.813.958.267	5	-	168
13	Industri Logam Dasar,Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	10.269.168.552	-	-	30
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	23.785.253.529	-	-	27
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	3
16	Industri lainnya	1.465.224.135	4	-	55
III.	SEKTOR TERSIER	3.458.893.222.898	4.024	5	9.814
17	Listrik, gas, dan air	468.944.739.015	38	-	246
18	Konstruksi	1.321.547.329.391	349	-	2.483
19	Perdagangan dan reparasi	269.903.922.353	1.386	2	3.822
20	Hotel dan restoran	323.879.580.861	273	-	636
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	485.254.527.529	389	-	848
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	389.598.115.809	150	2	523
23	Jasa lainnya	199.765.007.939	1.439	1	1.256
J u m l a h		6.396.278.785.317	9.693	27	11.606

(sumber data : olahan DFMTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPTITULASI REALISASI INVESTASI PMA PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMA (US \$)	Tenaga Kerja		Proyek
			Indonesia	Asing	
I.	SEKTOR PRIMER	38.879.545,57	1.437	14	156
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Pernakanan	15.791.800,48	1.303	-	74
2	Kehutanan	10.517,96	-	-	5
3	Perikanan	11.425,00	20	-	3
4	Pertambangan	23.065.802,14	114	14	74
II.	SEKTOR SEKUNDER	31.201.698,37	1.048	3	217
5	Industri makanan	30.972.898,28	1.018	2	191
6	Industri tekstil	29.248,20	2	-	7
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	-	-	-	-
8	Industri kayu	-	-	-	-
9	Industri kertas dan percetakan	-	-	-	-
10	Industri kimia dan farmasi	130.347,78	-	1	8
11	Industri karet dan plastik	58.175,85	26	-	2
12	Industri mineral non logam	-	-	-	-
13	Industri Logam Dasar,Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	-	-	-
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	-	-	-	6
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	-
16	Industri lainnya	11.031,25	2	-	3
III.	SEKTOR TERSIER	41.374.184,51	240	5	1.204
17	listrik, gas, dan air	17.819.816,75	20	-	28
18	Konstruksi	2.000,00	-	-	57
19	Perdagangan dan reparasi	2.040.283,71	19	2	171
20	Hotel dan restoran	2.041.339,39	75	-	205
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	14.729.803,75	40	-	95
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	3.345.823,33	61	2	361
23	Jasa lainnya	1.395.117,59	25	1	287
J u m l a h		111.455.428,46	2.725	22	1.577

(sumber data : olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 3 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 3			
		Nilai Investasi PMDN	Tcnaga Kerja		Proyek
			Indonesia	Asing	
I.	SEKTOR PRIMER	1.076.948.195.611	2.466	5	744
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	627.319.178.610	2.176	1	300
2	Kehutanan	34.091.675.375	18	-	46
3	Perikanan	2.503.840.000	3	-	58
4	Pertambangan	413.033.501.626	269	4	340
II.	SEKTOR SEKUNDER	739.137.463.628	718	-	675
5	Industri makan	658.066.481.660	544	-	270
6	Industri tekstil	-	-	-	9
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	3.813.000	-	-	1
8	Industri kayu	3.567.565.000	-	-	27
9	Industri kertas dan percetakan	4.862.500.000	1	-	23
10	Industri kimia dan farmasi	20.386.694.685	163	-	51
11	Industri karet dan plastik	3.093.304.800	3	-	20
12	Industri mineral non logam	13.813.958.267	5	-	168
13	Industri Logam Dasar,Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	10.269.168.552	-	-	30
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	23.785.253.529	-	-	21
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	3
16	Industri lainnya	1.288.724.135	2	-	52
III.	SEKTOR TERSIER	2.796.906.270.761	3.784	-	8.610
17	Listrik, gas, dan air	183.827.671.072	18	-	218
18	Konstruksi	1.321.515.329.391	349	-	2.426
19	Perdagangan dan reparasi	237.259.383.038	1.367	-	3.651
20	Hotel dan restoran	291.218.150.642	198	-	431
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	249.577.667.602	349	-	753
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	336.064.942.546	89	-	162
23	Jasa lainnya	177.443.126.470	1.414	-	969
	Jumlah	4.612.991.930.000	6.968	5	10.029

(sumber data : olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI UMK PER SEKTOR/BIDANG USAHA
SEMESTER 1 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	Semester 1	
		Nilai Investasi UMK	Proyek
I.	SEKTOR PRIMER	424.440.000.000	5.356
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	377.570.000.000	4.644
2	Kehutanan	1.850.000.000	25
3	Perikanan	29.870.000.000	642
4	Pertambangan	15.150.000.000	45
II.	SEKTOR SEKUNDER	163.060.000.000	6.882
5	Industri makan	81.120.000.000	5.672
6	Industri tekstil	19.910.000.000	465
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	440.000.000	14
8	Industri kayu	4.310.000.000	82
9	Industri kertas dan percetakan	12.310.000.000	210
10	Industri kimia dan farmasi	13.400.000.000	76
11	Industri karet dan plastik	2.520.000.000	12
12	Industri mineral non logam	7.730.000.000	36
13	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4.760.000.000	40
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	4.850.000.000	38
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	520.000.000	7
16	Industri lainnya	11.190.000.000	230
III.	SEKTOR TERSIER	1.659.552.535.090	20.489
17	Listrik, gas, dan air	5.352.535.090	67
18	Konstruksi	167.600.000.000	1.001
19	Perdagangan dan reparasi	764.860.000.000	12.717
20	Hotel dan restoran	252.930.000.000	104
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	70.830.000.000	364
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	34.890.000.000	83
23	Jasa lainnya	363.090.000.000	6.153
JUMLAH		2.247.052.535.090	32.727